

**STUDI TENTANG KATA KERJA
DALAM BAHASA ARAB DAN
BAHASA INGGRIS**

(Suatu Tinjauan Analisis Kontrastif)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama**

Oleh :

ARIFIN

NIM : 94422925

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

**FAKULTAS TARBIYAH
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2001

ABSTRAK

Dalam proses belajar bahasa asing (khususnya bahasa Arab dan Inggris) seringkali siswa melakukan banyak kesalahan dalam berbagai bidang, termasuk bidang morfologis atau dalam istilah bahasa Arab disebut al-Fan al-Sharaf dan lebih khusus lagi kesalahan itu terjadi pada bidang fonem atau shighot, termasuk di dalamnya pembahasan tentang kata kerja (fi'il) dalam bahasa Arab dan verb dalam bahasa Inggris. Hal ini dapat diprediksi dengan cara mengetahui segi perbedaan antara adanya perbedaan antara kedua bahasa tersebut.

Pembahasan dalam penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (library research), dan metode yang digunakan adalah metode penentuan objek, metode pengumpulan data, metode analisa data dengan menggunakan metode induktif, deduktif, dan metode komprehensif.

Terdapat persamaan antara kedua kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam hal: 1. Pembagian (klasifikasi) tentang kata kerja; 2. Perubahan kata kerja dalam bentuk present, past, dan bentuk future; 3. Bentuk kata kerja mempunyai bentuk mufrad (singular) dan jama' (plural). Terdapat juga perbedaan antara kedua kata kerja bahasa tersebut dalam hal: 1. Pembagian kata kerja yaitu dalam bahasa Inggris terdapat kata kerja Bantu sedang dalam bahasa Arab tidak ada; 2. Kata kerja dalam bahasa Inggris dapat dirubah ke bentuk present perfect dan present continuous, sedang dalam bahasa Arab tidak dapat; 3. Bentuk kata kerja; 4. Kedudukan kata kerja. Analisis kontrastif antara kata kerja dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris memberikan kontribusi yang penting dalam pengajaran kata kerja kedua bahasa tersebut.

Key word: tata bahasa, kata kerja, Bahasa Arab dan Inggris, analisis kontrastif

Drs Ahzab Muttaqin
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Arifin
Lamp : 6 eksemplar

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan perubahan dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Arifin

N I M : 94422925

JUDUL : STUDI TENTANG KATA KERJA DALAM BAHASA ARAB
DAN BAHASA INGGRIS (Suatu Tinjauan Analisis Kontrastif)

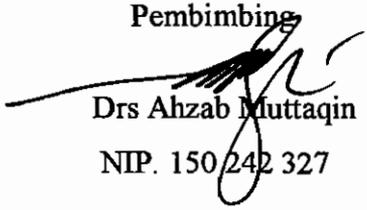
Maka dengan ini kami dapat menyetujui dan bersama ini pula kami kirimkan naskahnya, oleh karena itu kami mengharap kepada bapak agar berkenan menguji dengan segera di hadapan majlis sidang munaqosah.

Dan atas perhatian dan kesediaan bapak, kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 Okt 2001

Pembimbing


Drs Ahzab Muttaqin

NIP. 150 242 327

Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Arifin
Lamp : 7 eksemplar

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan konsultasi, pengarahannya dan perbaikannya seperlunya terhadap skripsi saudara Arifin yang berjudul : **Studi Tentang Kata Kerja Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris (Suatu Tinjauan Analisis Kontrastif)** maka sebagai konsultan kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama dalam ilmu Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

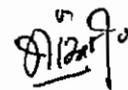
Harapan kami, semoga skripsi tersebut ada manfaatnya bagi agama dan negara Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12-2001

Hormat Kami

Konsultan



Drs. Nizar Ali, MA.

Nip : 150 252 600



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/225/2001

Skripsi dengan judul : **STUDI TENTANG KATA KERJA DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS (Suatu Tinjauan Analisis Kontrastif)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

A R I F I N

NIM : 9442 2925

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Nopember 2001

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud

NIP. : 150 210 063

Sekretaris Sidang

Tulus Musthafa, Lc. MA

NIP. : 150 275 382

Pembimbing Skripsi

Drs. Ahzab Muttadin

NIP. : 150 242 327

Pengji I

Drs. Nizar Ali, MA

NIP. : 150 252 600

Pengji II

Drs. Muallif Sahlani

NIP. : 150 046 323

Yogyakarta, 31 Desember 2001

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. Abdullah Fajar, MSc.

NIP. : 150 028 800

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ
الْوَسْمَانِ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ (الرؤد: ٢٢)

Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang yang mengetahui. (Q.S. Al-Rum : 22)*

* DEPAG RI Al-Qur'an dan terjemahnya, (Semarang, CV Al-Syifa, 1984), hal. 644.

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk almamaterku IAIN Sunan Kalijaga.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah menciptakan seluruh Makhluk-Nya penuh dengan hikmah, shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran yang mengandung berkah dan rahmah yakni Dinu AI –Islam.

Selanjutnya, penulis sangat bersyukur karena pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu sebagai rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Bapak Drs. Ahzab Muttaqin selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga.
3. Bapak dan Ibu dosen fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan mengajar sehingga penulis mendapatkan bekal yang bermanfaat.
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, doa penulis panjatkan semoga amal sholeh semua pihak diterima dan diberi balasan pahala oleh Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini mempunyai arti dan manfaat seluas-luasnya.

Amin.

Yogyakarta, 31 Oktober 2001

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arifin', written over a horizontal line.

Arifin

Nim : 9442 2925

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. PENEGASAN ISTILAH	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH	2
C. RUMUSAN MASALAH	6
D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL	6
E. TUJUAN PENELITIAN	7
F. METODE PENELITIAN	7
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	9
BAB II : ILMU BAHASA, PENGAJARAN BAHASA DAN ANALISIS BERBAHASA	
A. ILMU BAHASA	11
B. MORFOLOGI	18
C. PENGAJARAN BAHASA.....	21
D. ANALISIS BERBAHASA.....	25

BAB III	: KATA KERJA DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS	
	A. KATA KERJA DALAM BAHASA ARAB	40
	B. KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS	60
BAB IV	: ANALISIS KONTRASTIF ANTARA KATA KERJA BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS	
	A. PERSAMAAN KEDUA KATA KERJA BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS	79
	B. PERBEDAAN KEDUA KATA KERJA BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS	88
	C. METODE PENGAJARAN KATA KERJA DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS	93
BAB V	: PENUTUP	
	A. KESIMPULAN	96
	B. SARAN-SARAN	97
	C. KATA PENUTUP	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN ISTILAH

Untuk memperoleh kejelasan tentang maksud dari judul skripsi ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan arti dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman.

1. Studi berasal dari bahasa Inggris “study” yang berarti pelajaran, mempelajari atau menyelidiki.¹ Dalam judul ini maksudnya penulis mempelajari (mengkaji) suatu obyek pembahasan yaitu analisis kontrastif tentang kata kerja.
2. Kata kerja dalam bahasa Arab di sebut dengan “fiil” dan didefinisikan sebagai kalimat yang menunjuk ke suatu arti dan dalam penggunaannya disertai dengan waktu.² Sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan “Verb”. Verb is a word that expenser action or condition on state been in essential to sentence meaning.³ (Kata kerja adalah kata yang menunjukkan tindakan atau kejadian yang sangat penting dalam kalimat).
3. Bahasa Arab adalah kata yang dipergunakan oleh orang-orang Arab untuk mengungkapkan maksud atau isi hati mereka.⁴

اللغة العربية هي الكلمات التي يعبر بها العرب عن أغراضهم

¹ John M Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta : PT Gramedia) , hal. 563.

² H. Moh Anwar, *Ilmu Nahwu*, Terjemahan matan Al -Jurumiyahhal dan ‘Imrithy (Bandung, Sinar Baru, 1989).hal. 43.

³ Mellie John and Paulene M. Yetes, *Basic language Message and Meaaning*, hal. 338.

⁴ Musthafa Al -Ghulayani, *Jami’u Al-durus Al- Arabiyah*, (Beirut,Maktabah Asnaf, 1987), hal. 7.

4. Bahasa Inggris adalah alat komunikasi yang di pakai di lingkungan kelompok manusia tertentu.⁵

Analisis kontrastif adalah sebuah aktifitas yang mencoba membandingkan struktur bahasa satu dengan bahasa lain untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara kedua bahasa tersebut.⁶

Berdasarkan uraian tentang istilah-istilah di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa penulis berusaha membahas perbandingan antara kata kerja dalam bahasa Arab dan kata kerja dalam bahasa Inggris agar dapat diketahui persamaan, perbedaan dan segi-segi lain dari kedua kata kerja bahasa tersebut.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu kenyataan bahwa bahasa mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan bahasa merupakan medium komunikasi yang dapat menyampaikan segala bentuk informasi, tidak hanya terbatas pada kontak antar personal dalam wilayah lokal, namun juga dalam skala nasional atau bahkan internasional.

Di samping itu dalam dunia ilmu pengetahuan yang telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan didukung oleh teknologi

⁵ Drs Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Edisi I* (Jakarta : Modern English Press, 1991) hal. 121.

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung, Angkasa :1990), hal. 23

yang begitu canggih. Maka fenomena ini menyebabkan manusia berlomba-lomba dalam berikhtiar mencapai kesempurnaan hidup. Namun demikian, hal inipun tidak terlepas dari urgensi bahasa dalam mengekspresikan segala hasil karya manusia dalam segala format yang diinginkannya.

Memperhatikan segi-segi urgensi bahasa seperti dalam uraian di atas, tidaklah mengherankan bila ribuan bahkan ratusan ribu orang dalam setiap tahunnya berbondong-bondong untuk belajar bahasa asing (terutama bahasa Arab dan Inggris). Akan tetapi kemungkinan hanya puluhan ribu saja yang baik dan mencapai tujuan dari mempelajari bahasa tersebut.⁷ Kesulitan dan kegagalan di dalam mempelajari bahasa asing di sebabkan oleh ketidaktahuan dalam memilih metode atau cara yang tepat, satu hal yang erat hubungannya dengan metodologi pengajaran bahasa asing adalah segi pemilihan pendekatan yang sesuai dengan latar belakang siswa. Pendekatan atau approach merupakan asumsi dasar mengenai hakikat bahasa dan pengajaran bahasa serta belajar bahasa.⁸ Kalau asumsi dasar tersebut sudah kita tetapkan maka untuk selanjutnya kita dapat memprediksi kemungkinan yang akan dihadapi dalam proses belajar mengajar serta bagaimana mengatasi segala kemungkinan yang akan dihadapi sehingga penguasaan kebiasaan yang baru yakni berbahasa yang baik bisa dicapai dengan mudah.

⁷ A. Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada perguruan Tinggi IAIN*, (Jakarta, PSPA Depag, 1976), hal. 77.

⁸ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, sebuah tinjauan dari segi metodologi* (Jakarta, Bulan Bintang, 1974), hal. 12.

Sebagai suatu contoh mengenai hakekat bahasa adalah pendapat Anthony yang menyatakan bahwa bahasa bersifat manusiawi, aural-oral, dan mempunyai makna simbolis. Di sini di implikasikan bahwa menulis adalah manifestasi skunder dari bahasa.⁹

Belajar bahasa asing, pada dasarnya merupakan sesuatu proses mekanis pembentukan kebiasaan. Dari pendapat tersebut prediksi bahwa problema yang akan dihadapi dalam proses belajar mengajar bahasa asing adalah persoalan perbedaan kebiasaan, yakni kebiasaan berbahasa yang lama (bahasa Ibu) dan kebiasaan berbahasa yang baru (bahasa Asing).

Suatu prinsip pengajaran bahasa asing menyatakan bahwa persamaan antara bahasa siswa dengan bahasa asing yang sedang di pelajari akan menimbulkan kemudahan sedangkan perbedaan menimbulkan kesulitan.¹⁰ Robert Lado juga berpendapat bahwa siswa mempunyai keceenderungan untuk mentransfer bentuk, arti dan distribusi dari bahasa dan budayanya sendiri kedalam bahasa atau budaya yang sedang mereka pelajari, baik secara aktif (bila dia bertindak sebagai pembicara) maupun secara pasif (bila ia bertindak sebagai pendengar).¹¹

Jadi ada kesepakatan bahwa yang menjadi problem dalam pengajaran bahasa asing adalah perbedaan antara bahasa yang telah dimiliki dengan bahasa yang sedang dipelajari, lebih tegas lagi, telah dinyatakan oleh para pakar pendukung analisis kontrastif bahwa penyebab utama kesulitan dan kesalahan berbahasa dalam pengajaran bahasa asing

⁹ M.F Baradja, *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*, (IKIP Malang, 1990), hal. 45.

¹⁰ Akrom malibary *Op.Cit*, hal. 78.

¹¹ Robert Lado, *Lingustik di berbagai budaya*, (Jakarta-Bandung, Ganaco N.V, 1979, hal. 2.

adalah intervensi bahasa ibu, kesulitan-kesulitan belajar bahasa itu sebagian atau seluruhnya disebabkan oleh perbedaan antara bahasa pertama dengan bahasa kedua.¹²

Dalam proses belajar bahasa asing (khususnya Bahasa Arab dan bahasa Inggris) seringkali siswa melakukan banyak kesalahan dalam berbagai bidang, termasuk bidang morfologis atau dalam istilah bahasa Arab disebut Al-Fan Al Sharaf dan lebih khusus lagi kesalahan itu terjadi pada bidang Fonem atau Shighot, termasuk didalamnya pembahasan tentang kata kerja (Fi'il) dalam bahasa Arab dan verb dalam bahasa Inggris. Hal ini dapat diprediksi dengan cara mengetahui segi perbedaan antara adanya perbedaan antara kedua bahasa tersebut.

Adanya persoalan di atas mendorong penulis untuk mencoba mengkaji dan membahasnya lebih mendalam dalam bab pembahasan, sehingga nantinya dapat di kemukakan segi-segi perbedaan dan persamaan antara kedua bahasa asing itu kemudian dari penjelasan itu diharapkan analisis kontrastif antara kedua kata kerja bahasa arab dan bahasa inggris dapat mempunyai kontribusi positif bagi pengajaran kata kerja bahasa asing khususnya bahasa arab sehingga akhirnya proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mencapai tujuan sesuai dengan yang di rencanakan.

¹² Tarigan, *Op.Cit.* hal. 24.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan diskripsi yang terdapat dalam latar belakang masalah, penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yang akan dijadikan kajian utama di dalam skripsi ini, yaitu :

1. Bagaimana Analisis Kontrastif antara kata kerja dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris?
2. Bagaimana kontribusi analisis kontrastif antara kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam pengajaran?

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Penulis sangat berminat untuk membahas judul tersebut sebagai objek pembahasan dalam Skripsi ini. Secara garis besar dapat penulis uraikan sebagai berikut :

1. Kesalahan berbahasa sering terjadi, termasuk sebuah pengajaran bahasa Asing. Terjadinya kesalahan berbahasa merupakan indikasi kesulitan berbahasa. Kesulitan dalam berbahasa asing sebagian atau seluruhnya di sebabkan oleh kebiasaan dalam berbahasa.
2. Seorang guru yang baik haruslah mempunyai kompetensi penuh terhadap materi yang akan di ajarkan dan kepada siapa guru akan mengajarkannya, termasuk di dalamnya guru bahasa Arab, disamping kemampuan berbahasa Arabnya baik juga di harapkan untuk mengetahui latar belakang siswa-siswa yang di ajarkannya, sehingga proses belajar-mengajar berjalan sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah di tetapkan.

3. Sebagai suatu alternatif bagi perbaikan dalam pengajaran bahasa adalah dengan mengetahui latar belakang kebahasaan siswa dan bahasa yang di ajarkan kepada siswa dengan mencari kemungkinan yang akan menimbulkan masalah dalam pengajaran tersebut, salah satu promblem yang menonjol ketidak-tahuan karakter atau segi-segi khusus dari bahasa asing yang akan di ajarkan. Sehingga kajian tentang analisis Kontrastif dalam kata kerja kedua bahasa Arab dan bahas Inggris sangat besar manfaatnya dalam sebuah pengajaran bahasa Asing.

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang penulis harapkan adalah sebagai berikut :

1. berhasil menentukan segi-segi perbedaan dan persamaan antara kata kerja yang ada dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.
2. Setelah mengetahui hasil anaisis Kontrastif, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengajaran bahasa Asing khususnya bahasa Arab.

F. METODE PENELITIAN

Pembahasan mengenai pokok masalah merupakan aktifitas khusus dalam mencari menyelesaikan masalah. ¹³ Namun hal itu hanya dapat diketahui spesifikasi Risetnya terlebih dahulu. Dalam segi tempat riset Sutrisno Hadi membedakan menjadi tiga yaitu : riset Laboratorium, riset kepustakaan dan riset kanca. ¹⁴ Sedangkan pembahasan dalam karya tulis ini

¹³ Sanapiah Faisal, *format-format penelitian sosial*, cetakan ke II (Jakarta: Rajawali press, hal 4.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Methodologi Research*, (JokJakarta, Andi offset, 1991), hal 3.

termasuk riset kepustakaan, yakni sumber data yang terdapat dalam buku-buku kepustakaan. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil penelitian sebagaimana yang penulis harapkan, maka metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode penentuan objek

Sesuai dengan judul skripsi ini maka objek yang akan di kaji adalah kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

2. Metode pengumpulan data.

Penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan dan untuk memperoleh data –datanya haruslah melakukan penyelidikan kepustakaan yaitu, bentuk penelitian dengan pengumpulan data yang dapat di peroleh dengan bantuan perpustakaan,¹⁵

3. Metode Analisa data

a. Metode Induktif.

Yakni yang berangkat dari fakta-fakta khusus peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa kongkrit, tersebut di tarik dalam generalisasi yang bersifat Umum.¹⁶

b. Metode Deduktif.

Metode ini merupakan kebalikan dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan itu menilai suatu kejadian yang bersifat khusus.

c. Metode Komprehensif.

¹⁵ Winarno Surahmat *Paper Skripsi Thesis Disertasi* (Bandung : Tarsito, 1989).hal 17

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Op.Cit.* hal. 42.

Sebuah Metode untuk membandingkan antara pendapat satu dengan yang lain dan selanjutnya memilih salah satu pendapat tersebut atau menggabungkan antara pendapat yang ada.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan Karya Ilmiah ini agar mudah dipahami, maka penulis memberikan gambaran secara sistimatis yang terbagi menjadi lima Bab yang masing-masing Bab terdiri dari sub-sub bahasan dan rincian sebagai berikut :

Sebelum memasuki isi skripsi ini , diawali dengan bagian formalitas yang terdiri dari hal judul, halaman dinas, halaman motto, hal pengesahan, halaman persembahan , kata pengantar dan daftar isi, selanjutnya masuk dalam skripsi ini.

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, metode peneltian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang penjelasan yang berkaitan dengan ilmu bahasa, pengajaran bahasa selanjutnya dilengkapi dengan uraian tentang Analisis berbahasa yang termasuk di dalamnya tentang Analisis Kontrastif.

Bab ketiga berisi uraian dan penjelasan tentang kata kerja kedua bahasa Arab dan Inggris meliputi pengertian, peran dalam kalimat, klasifikasi, penyesuaian dengan waktu dan penyesuain dengan subyek.

Bab keempat merupakan bab khusus membahas pokok permasalahan yaitu tentang Analisis Kontrastif antara kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris dan dilanjutkan dengan kontribusi hasil-hasil Analisis bagi pengajaran bahasa Arab.

Bab kelima yaitu penutup bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan dilengkapi dengan lampiran-lampiran.

BAB IV

ANALISIS KONTRASTIF ANTARA KATA KERJA BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS

Dalam bab ini penulis memasuki pembahasan yakni berusaha memperbandingkan kedua kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris serta mencari segi-segi persamaan dan perbedaan kedua kata kerja bahasa tersebut.

A. Persamaan kedua kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris

1. Dalam bahasa Arab maupun bahasa Inggris, kata kerja dapat diklasifikasikan ke dalam kata kerja transitif dan intransitif.

1.1. Kata kerja transitif (a transitive verb) atau (fi'il muta'addi).

Yaitu suatu kata kerja (verb/fi'il) yang membutuhkan obyek untuk menyempurnakan artinya sebagaimana contoh :

- He killed a snake : Ia membunuh seekor ular
- We do not know what she wants : Kami tidak tahu apa yang dikehendaknya.
- She disliked hunting : Ia tak suka berburu
- Bapakku mengambil pakaiannya : يأخذ أبي ثوبه
- Pak guru membuka pintu : يفتح الأستاذ الباب
- Fatimah menyapu lantai : تكنس الفاطمة البلاط

Keterangan

- (a) Beberapa contoh kalimat bahasa Inggris (no 1 – 3) di atas terdapat kata kerja transitif yaitu : killed (membunuh) do not

know (tidak tahu) dan disliked (tak suka) kesemuanya membutuhkan obyek untuk menyempurnakan artinya, sedangkan obyek dalam kalimat itu adalah kata a snake (seekor ular), obyek berupa anak kalimat yaitu what she want (apa yang dikehendaknya) dan obyek berupa gerund (kata kerja yang dibendakan) yaitu kata hunting (berburu).

(b) Demikian halnya, dalam beberapa contoh kalimat berbahasa Arab juga terdapat kata kerja transitif yaitu : kata يأخذ (mengambil), يفتح, تكتسب (membuka) dan (menyapu). Kesemuanya fi' il mutaaddi itu membutuhkan obyek (maf'ul bih) untuk menyempurnakan artinya. Sedangkan obyek itu adalah kata ثوبه (pakaianya), الباب (pintu) dan (lantai).

Jadi, jelas sekali bahwa dalam kedua bahasa tersebut terdapat persamaan yakni keduanya punya kata kerja transitif.

1.2. Kata kerja intransitif (an intransitive) dan (فعل لازم) yaitu suatu kata kerja yang tidak membutuhkan obyek sebagaimana contoh berikut :

- Cows walk : beberapa sapi berjalan
- All babies cry : semua bayi menangis
- Rivers flow : beberapa sungai mengalir

-Ahmad berparas ganteng:

حسن أحمد:

- Orang tua itu lemah :

ضعف الكبير

- Siswa itu bergembira ria : فرح التلميذ

Keterangan

(a) Beberapa contoh kalimat bahasa Inggris (no 1 – 3) di atas, terdapat kata kerja intransitif yaitu walk (berjalan, cry(menangis) dan flow (mengalir) kesemuanya merupakan kata kerja yang tidak membutuhkan obyek dalam memahami artinya(sudah lengkap tanpa adanya obyek).

(b) Demikian halnya dengan beberapa contoh kalimat berbahasa Arab juga terdapat kata kerja yaitu حسن (berparas ganteng), ضعيف (lemah), dan فرح (bergembira ria) kesemuanya termasuk fi'il lazim yakni kata kerja yang pengertiannya jelas tanpa adanya obyek.

Jadi, tampak jelas bahwa dalam kedua bahasa Arab dan Inggris terdapat unsur persamaan yakni kedua-duanya mempunyai kata kerja yang tidak butuh obyek (intransitif).

1.3. Dalam kedua bahasa Arab dan Inggris ternyata kata kerja intransitif (an intransitive – fi'il lazim dapat dirubah kebentuk transitif (a transitive – fi'il mutaaddi) dengan melalui proses penambahan morfem sebagaimana beberapa contoh berikut :

- Intransitif	menjadi	Transitif
Water boils		He boils the water
Air mendidih		Ia memasak air itu (meyebabkannya mendidih)

Rice grows in the rice field
field

Padi tumbuh di sawah

The kite flew into the air

Layang-layang itu terbang ke udara

Keterangan

Ketiga kalimat sebelah kiri merupakan beberapa contoh yang di dalamnya terdapat kata kerja intransitif yang mempunyai makna sebab musabab (a causal sense) sehingga keseluruhan kata kerja intransitif itu dapat di rubah menjadi kata kerja transitif.

Sedangkan contoh dari bahasa Arab sebagai berikut :

العقل المتعدى
علم الأستاذ الفلاميذ

-Pak guru itu telah mengajar

para siswa

He grows rice in the rice

Ia menanam padi di
sawah

(menyebabkannya
tumbuh)

The boy flew the kite

anak laki-laki itu
menerbangkan layang-
layang

(menyebabkannya
terbang).

العقل اللازم
علم التلاميذ

- Para siswa itu telah paham

اَكْبَرُ عَمْرًا بَيْتَهُ

- Pamanku memperbesar

rumahnya

كَبِيرٌ بَيْتٌ عَمِّي

- Rumah pamanku besar

أَطَارَ الْوَلَدُ الطَّيُورَ

- Anak itu menerbangkan-mele

paskan beberapa burung itu

طَارَ الطَّيُورُ

- beberapa burung itu terbang

Keterangan

Beberapa kalimat bahasa Arab sebelah kiri mencontohkan beberapa kata kerja intransitif (fi'il lazim) yaitu kata (tahu), **كَبِيرٌ** (besar) dan **طَارَ** (terbang), kesemuanya itu dapat dirubah bentuk menjadi kata kerja transitif (fi'il muta'addi) dengan menambah morfem seperti menambah huruf yang sama dengan huruf 'ain fi'il (huruf kedua) misalnya (diringkas dengan tasydid), atau dengan menambah huruf hamzah di awal kata, misalnya **أَكْبَرُ** dan **أَطَارَ**

Jadi, dapat ditarik pengertian bahwa kedua bahasa mempunyai kata kerja intransitif yang dapat dirubah menjadi kata kerja transitif dengan berbagai alasan masing-masing.

2. Kedua kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris dapat di sesuaikan dengan bentuk waktu (tense dalam bahasa Inggris atau shighot dalam tata bahasa Arab) sebagaimana beberapa contoh berikut ini :

a. Present tense

- I read a book now = saya sedang membaca sebuah buku sekarang.
- I write a letter to night = saya sedang menulis sebuah surat malam ini.
- She is from library this afternoon = Dia sedang datang dari perpustakaan sore ini.

b. Past tense

- I read a book yesterday = saya telah membaca buku kemarin.
- I wrote a letter last week = saya telah menulis sebuah surat minggu lalu.
- She came from library an hour ago = dia telah datang dari perpustakaan sejam lalu.

c. Future tense

- I shall rad a book tomorrow = saya akan membaca buku besok
- I will write a letter tomorrow = saya akan menulis sebuah surat besok.
- She will come from library = dia akan datang dari perpustakaan.

Keterangan :

Keseluruhan kalimat di atas merupakan contoh yang di dalamnya terdapat kata kerja (verb0 yang disesuaikan dengan

tenses(bentuk waktu) 1-3 menjelaskan beberapa verb yakni read, write dan comes dengan waktu sekarang (simple presen tense) sedangkan kalimat 4-6 yakni read, wrote dan come dengan waktu lampau (simple past tense) selanjutnya kalimat 7-9 mencontoh bentuk waktu akan datang (future tense) yakni kata : will read, will write dan will come.

Adapun beberapa contoh dari kalimat berbahasa Arab adalah sebagai berikut :

- Muhammad telah menulis pelajaran. كُتِبَ مُحَمَّدَ الدَّرْسِ
- Ali telah memukul anjing. ضَرَبَ عَلِيَّ كَلْبًا
- Pak guru telah membaca kitab. قَرَأَ الْأَسْتَاذَ الْكِتَابَ
- Muhammad sedang menulis pelajaran. يَكْتُبُ مُحَمَّدَ الدَّرْسِ
- Ali sedang memukul anjing. يَضْرِبُ عَلِيٌّ كَلْبًا
- Pak guru sedang membaca kitab. يَقْرَأُ الْأَسْتَاذُ الْكِتَابَ

- Muhammad akan menulis pelajaran. سَيَكْتُبُ مُحَمَّدَ الدَّرْسِ
- Ali akan memukul anjing. سَيَضْرِبُ عَلِيٌّ كَلْبًا
- Pak guru akan membaca kitab. سَيَقْرَأُ الْأَسْتَاذُ الْكِتَابَ

Keterangan :

Keseluruhan contoh kalimat berbahasa Arab di atas di dalamnya terdapat kata kerja (fiil) yang bentuknya disesuaikan dengan waktu masing-masing, dengan perincian, contoh no 1-3 kata kerjanya adalah mengandung waktu lampau yakni : كُتِبَ , dan قَرَأَ , ضَرَبَ , sedangkan contoh 4-6 di dalamnya terdapat fiil

yang mempunyai waktu sekarang yang shighot fiilnya adalah :
 , selanjutnya contoh 7-9 fiil-fiilnya mengandung waktu akan datang, fiilnya

bershight *فعل مضارع* , sedangkan waktu di dalamnya
 berzaman *مستقبل* (waktu akan datang).

Jadi tampak jelas dari beberapa contoh baik dari bahasa Inggris maupun bahasa Arab, bahwa kata kerja kedua bahasa itu dapat disesuaikan dengan waktu (tense dalam bahasa Inggris atau shighot dalam bahasa Arab) kemungkinan bentuk waktu sekarang (present tense) lampau (past tense) atau akan datang (future tense).

3. Baik dalam bahasa.

Baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Arab, keduanya mempunyai kata kerja tunggal atau jamak, sebagaimana contoh :

- The girl studies english = gadis itu belajar bahasa Inggris.
- I play badminton = saya bermain badminton.
- Andi eats an egg for breakfast = andi makan sebutir telur untuk sarapan pagi
- The boys playa foot ball = anak-anak laki-laki itu bermain sepakbola.
- They come from jakarta = mereka datang dari jakarta.
- They talk about sports = mereka bicara tentang olahraga.

Keterangan :

Beberapa kalimat bahasa Inggris di atas di dalamnya terdapat kata kerja tunggal yaitu studies, play dan eats, keseluruhan kata ini dikatakan singular verb sebab hanya diperuntukkan dengan subyek yang mendahului, jadi penekannya lebih pada makna yang terkandung dalam verb itu. Selanjutnya demikian halnya kata kerja plural yang ada di dalam kalimat no 4-6 yakni kata: play, come, dan talk yang pasti mempunyai makna jamak sebab subyeknya jamak adapun contoh-contohnya berbahasa Arab :

- Ibuku sedang pergi ke pasar = تذهب أمي إلى السوق

- Zainab sedang memetik bunga = تقطع زينب الزهرة

- Saudara laki-laki saya sedang makan nasi = يأكل أخي الرزّ

- Kaum muslim sedang sholat di masjid = المسلمون يصلون في المساجد

- Orang-orang yang beriman sedang kembali dari mekkah =

المؤمنات يرجعن من مكة

- Siswa-siswa itu sedang belajar di sekolah =

التلاميذ يتعلمون في المدارس

Keterangan :

Demikian halnya dengan bahasa Arab di dalam beberapa kalimat di atas tampak jelas adanya kata kerja yang berbentuk tunggal seperti تذهب, , تقطع, يأكل, dan yang berbentuk jamak seperti : يصلون, , يتعلمون, يرجعن, keseluruhan itu mempunyai makna tunggal maupun jamak karena erat hubungannya dengan subyek masing-masing.

Jadi dalam bahasa Inggris maupun bahasa Arab keduanya sama-sama mempunyai kata kerja yang bermakna tunggal dan jamak karena berhubungan dengan subyek.

4. Baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Arab kata kerja harus disesuaikan dengan subyeknya. Poin ini lebih ditekankan pada hubungan antara kata kerja dan subyeknya. Untuk lebih jelasnya contoh sebagai berikut:

- I work hard
- You work hard
- They work hard
- We work hard
- She work hard
- He work hard

Keterangan :

Dari keseluruhan kalimat baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Arab tampak jelas adanya kesesuaian antara kata kerja masing-masing dengan subyeknya, perubahan-perubahannya diatur secara detail dalam kaidah bahasa masing-masing (telah dijelaskan penulis dalam bab III).

B. Perbedaan kedua kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris

- 1) Dalam bahasa Inggris terdapat kata kerja bantu, sdang dalam bahasa Arab tidak ada sebagaimana contoh berikut :

- I can swim very well = saya dapat berenang sangat baik
- We must go now = kami harus pergi sekarang
- They may not smoke in the class room = mereka tidak boleh merokok di dalam kelas.

Keterangan :

Selain kata kerja murni dalam tata bahasa Inggris dikenal istilah auxiliary (kata kerja bantu) seperti dalam kalimat di atas, di dalamnya terdapat auxiliary yakni can, must dan may sedangkan aturan dalam pemakaiannya telah dijelaskan dalam bab III.

- 2) Dalam bahasa Inggris terdapat kata kerja beraturan (regular verb) dan kata kerja tak beraturan (irregular verb) sedangkan dalam bahasa Arab tidak mengenal istilah itu (tak ada).

Contoh : regular verb (kata kerja beraturan) :

- They play a football = mereka sedang bermain sepakbola
- They played a football = mereka telah bermain sepakbola.
- They had played a football before I arrived = mereka telah bermain sepakbola sebelum aku tiba.

Keterangan :

Kata kerja beraturan dalam kalimat di atas adalah play (present /verb I) played pertama (past tense/ verb II) dan played kedua (past perfect tense / verb III / past participle) ketiga kata kerja itu tampak jelas beraturan, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

Jadi dalam bahasa Inggris maupun bahasa Arab keduanya sama-sama mempunyai kata kerja yang bermakna tunggal dan jamak karena berhubungan dengan subyek.

4. Baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Arab kata kerja harus disesuaikan dengan subyeknya. Poin ini lebih ditekankan pada hubungan antara kata kerja dan subyeknya. Untuk lebih jelasnya contoh sebagai berikut:

- I work hard
- You work hard
- They work hard
- We work hard
- She work hard
- He work hard

Keterangan :

Dari keseluruhan kalimat baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Arab tampak jelas adanya kesesuaian antara kata kerja masing-masing dengan subyeknya, perubahan-perubahannya diatur secara detail dalam kaidah bahasa masing-masing (telah dijelaskan penulis dalam bab III).

B. Perbedaan kedua kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris

- 1) Dalam bahasa Inggris terdapat kata kerja bantu, sdang dalam bahasa Arab tidak ada sebagaimana contoh berikut :

- To beg begged begged memohon.
- To rob robbed robbed merampok.
- To gab gabbed gabbed mengobrol.

Sedangkan contoh kata kerja tak beraturan (irregular).

- I read english book now.
- I read the english book yesterday.
- I had read the english book before you come here.

Keterangan :

Pada intinya kata yang tidak mematuhi aturan normal dalam membentuk verb II (past tense) dan verb III maka kata-kata itu termasuk kata kerja tak beraturan. Contoh :

- To cut cut cut memotong.
- To see saw seen melihat.
- To go went gone pergi.

- 3) Kata kerja dalam bahasa Inggris tidak dipengaruhi oleh subyek laki/pr sedangkan dalam bahasa Arab subyeknya sangat berpengaruh Contoh :

الفاطمة ترجع من المدرسة
 أحمد يأكل الرز
 هو يصلي في المسجد
 هي تتعلم في المدرسة

Keterangan :

Kata kerja dalam beberapa kalimat di atas sangat dipengaruhi oleh laki-laki (mudzakar) atau perempuan (mu'anats) kata kerja itu adalah تَرَجَّعٌ .
 . نَتَعَلَّمُ بِصِلَى . يَا حَلِّ .
 perubahan yang ada dalam bentuk mudhori' itu akibat dari penyesuain dengan subyek masing-masing.

- 4) Dalam bahasa Inggris terdapat present perfect tense sedang dalam bahasa Arab tak ada contoh :
 - I had prayed dhuhur before you arrived
 - You had helped your father before he came
 - You had read your book before I went
- 5) Dalam bahasa Inggris ada dua jamak sedangkan dalam bahasa Arab tidak ada dan mempunyai istilah lain yaitu : tasniyah contoh :
 - Two boys play a badminton
 - Two girls study hard
 - Two boxes are loses
- 6) Dalam bahasa Inggris terdapat present continus tense sedang dalam bahasa Arab tidak ada sebagaimana contoh :
 - They are playing a foot ball
 - The girls are witing the lesson
 - The pupil is studying english
- 7) Kata kerja bahasa Inggris diletakkan sesudah subyek sedang dalam bahasa Arab kata kera bisa diletakkan sesudah atau sebelum subyek contoh :

- I write a letter
- You smoke a cigarette
- He eats rice

C. METHODE PENGAJARAN KATA KERJA DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS BERBASIS ANALISIS KONTRASTIF.

Dalam sub bahasan kali ini, penulis ingin menegaskan bahwa setiap hasil analisis kontrastif pasti mempunyai implikasi methodik dalam pengajaran, sehingga nantinya bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadi jembatan operasional bagi pemilihan metode karena skripsi ini kajiannya mengenai dua bahasa asing yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Selanjutnya kata kerja merupakan bagian dari kosa kata dalam pengajaran kosa kata terdapat komponen tentang metode pengajaran kosa kata, kemudian hasil analisis kontrastif dimasukkan dalam metode yang sudah dipilih dengan menggunakan bantuan bahasa Indonesia

Untuk lebih jelasnya penulis langsung memulai langkah operasionalnya sebagai berikut :

1. Memberikan contoh-contoh kata kerja dalam kalimat seperti :

He killed a snake = يأخذ اب ثوبه
 يقرأ محمد كتابه
 يفتح أخى الباب

2. Menganalisis contoh-contoh tadi dengan menggunakan anakon sebagai berikut:

Kata Bahasa Arab	Bahasa Inggris
a. Kata kerja transitif terletak sebelum atau sesudah subyek	a. Subyek selalu terletak di awal kalimat
b. Obyek selalu terletak setelah kata kerja	b. Kata kerja transitif selalu terletak setelah subyek
	c. Obyek terletak sesudah kata kerja transitif

3. Menerangkan perbedaan dan persamaan dari anakon contoh

Persamaan	
Bahasa Arab	Bahasa Inggris
a. Kata kerja transitif sama terletak sesudah subyek	
b. Obyek terletak setelah kata kerja	

Perbedaan	
Bahasa Arab	Bahasa Inggris
- Subyek boleh terletak sesudah kata kerja	- Subyek harus sebelum kata kerja

4. Mengambil kesimpulan.

Ternyata kedua kata kerja dalam kedua bahasa ada segi persamaan sekaligus perbedaan ketika berada dalam kalimat.

Demikianlah contoh aplikasi metodik dari anak-anak dalam pengajaran kata kerja dalam bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil pembahasan mengenai analisis kontrastif antara kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris dapat penulis rangkum dalam kesimpulan berikut ini :

1.a Terdapat persamaan antara kedua kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam hal :

1.a.1 Pembagian (klasifikasi) tentang kata kerja.

1.a.2 Perubahan kata kerja, baik di dalam bahasa Arab maupun bahasa Inggris kata kerja dapat dirubah dalam bentuk present (حاضر), past (ماضي) dan bentuk future (مستقبل).

1.a.3 Bentuk kata kerja, baik di dalam bahasa Arab maupun bahasa Inggris kata kerja mempunyai bentuk mufrad (singular) dan jama' (plural).

1.b. Terdapat juga perbedaan antara kedua kata kerja bahasa tersebut dalam hal

1.b.1 Pembagian kata kerja

Dalam bahasa Inggris terdapat kata kerja bantu (auxiliary) sedangkan dalam bahasa Arab tidak ada.

1.b.2 Perubahan kata kerja

Kata kerja dalam bahasa Inggris dapat dirubah ke bentuk present perfect dan present continuous sedangkan dalam bahasa Arab tidak dapat.

1.b.3 Bentuk kata kerja

- Dalam bahasa Inggris terdapat kata kerja beraturan dan tak beraturan (regular/ir regular) sedangkan dalam bahasa Arab tidak ada.
- Dalam bahasa Arab kata kerja dapat dipengaruhi oleh fa'il (subyek), baik berupa laki-laki maupun perempuan sedangkan dalam bahasa Inggris tidak.
- Dalam bahasa Inggris terdapat bentuk plural "two", tetapi dalam bahasa Arab tidak ada dan mempunyai istilah sendiri yakni tatsniyah.

1.b.4 Kedudukan kata kerja

Kata kerja dalam bahasa Inggris diletakkan sesudah subyek, sedangkan dalam bahasa Arab dapat diletakkan sebelum atau sesudah subyek.

2. Analisis kontrastif antara kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris memberikan kontribusi yang penting dalam pengajaran kata kerja kedua bahasa tersebut.

B. SARAN-SARAN

1. Seorang pengajar bahasa Arab dan bahasa Inggris harus memiliki kemampuan (capability) untuk melakukan analisis kontrastif dalam proses pembelajarannya.
2. Perlu diperbanyak buku-buku teks pelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris yang berbasis anak-anak.

ABSTRAK

Dalam proses belajar bahasa asing (khususnya bahasa Arab dan Inggris) seringkali siswa melakukan banyak kesalahan dalam berbagai bidang, termasuk bidang morfologis atau dalam istilah bahasa Arab disebut al-Fan al-Sharaf dan lebih khusus lagi kesalahan itu terjadi pada bidang fonem atau shighot, termasuk di dalamnya pembahasan tentang kata kerja (fi'il) dalam bahasa Arab dan verb dalam bahasa Inggris. Hal ini dapat diprediksi dengan cara mengetahui segi perbedaan antara adanya perbedaan antara kedua bahasa tersebut.

Pembahasan dalam penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (library research), dan metode yang digunakan adalah metode penentuan objek, metode pengumpulan data, metode analisa data dengan menggunakan metode induktif, deduktif, dan metode komprehensif.

Terdapat persamaan antara kedua kata kerja bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam hal: 1. Pembagian (klasifikasi) tentang kata kerja; 2. Perubahan kata kerja dalam bentuk present, past, dan bentuk future; 3. Bentuk kata kerja mempunyai bentuk mufrad (singular) dan jama' (plural). Terdapat juga perbedaan antara kedua kata kerja bahasa tersebut dalam hal: 1. Pembagian kata kerja yaitu dalam bahasa Inggris terdapat kata kerja Bantu sedang dalam bahasa Arab tidak ada; 2. Kata kerja dalam bahasa Inggris dapat dirubah ke bentuk present perfect dan present continuous, sedang dalam bahasa Arab tidak dapat; 3. Bentuk kata kerja; 4. Kedudukan kata kerja. Analisis kontrastif antara kata kerja dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris memberikan kontribusi yang penting dalam pengajaran kata kerja kedua bahasa tersebut.

Key word: tata bahasa, kata kerja, Bahasa Arab dan Inggris, analisis kontrastif

3. Perlu ditingkatkan dan digiatkan penelitian-penelitian bahasa dengan menggunakan teori anakon.

C. KATA PENUTUP

Segala puja dan puji syukur hanya bagi Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan inayah Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa apapun bentuk ikhtiar yang dilakukan oleh manusia hanyalah sebatas pada apa yang diperbuat, diketahui bahkan difikirkannya, sehingga sangat mungkin terjadi kekurangan dan kesalahan dalam hasil ikhtiarnya, demikian halnya dengan hasil karya tulis ini, ia sangat jauh dari kategori sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca yang peduli terhadap kebaikannya.

Sebagai kata akhir, penulis berdo'a memohon kepada Allah swt, semoga semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini diberi balasan pahala atas amal sholehnya dan akhirnya skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif. Amin ya robbal 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Al-Hamidi, *Muskilat Al-Ta'lim Al-Lughoh Al-Arabiyah Li Al-Gihori Al-Arab*, Daru Al-Kutub Al-Arabiyah Li-Al-Thiba'ah Wa Al-Nasyir, 1961.
- Ali Abdul Wahid Wafi, *Ilmu Al-Lughoh*, Mesir, Makhtabab Nahdhah, 1962.
- A.Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi IAIN*, Jakarta, Paspas, Depag, 1976.
- Betty Schamfer Azar, *Understand and Using English Grammar*, Edisi English Indonesia.
- Chotibul Umam, *Aspek-aspek Fundamental dalam mempelajari Bahasa Arab*, Bandung, PT.Al-Ma'arif, 1980.
- Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung Angkasa, 1990.
- Hayden Pilgrim-Haggard, *Mastering American English*, Prentice hall, Inc.
- John M Echuis dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta, PT Gramedia.
- John SurjadiH, dkk, *ABC English Grammar*, Surabaya, Penerbit Indah. 1986.
- Jos Daniel Parera, *Lingustik edukasional*, Jakarta, Erlangga, 1986.
- Marcella Frank, *Modern English Part 1 Part Of Speech*, New Jersey, Prentice Hall, Inc 1972 hal 35.
- M. Atar Semi, *Rancangan Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Bandung Angkasa, 1990.
- Mansoer Patedo, *Lingustik Suatu Pengantar*, Bandung Angkasa, 1990.
- M.F.Baradja, *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*, IKIP Malang, 1990.
- Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta, Bulan Bintang, 1974.
- Musthafa Al-Ghulani, *Jami' Al-Durus Al-Arabiyah*, Beirut, Maktabah Asnaf, 1987.
- Mellie John dan Paulene M.Yates, *Basic Language Message Meaning*.

- Moh.Anwar, *Ilmu Nahwu, Terjemahan Matan Al-Jurumiah dan Imrithy*, Bandung, Sinar Baru, 1989.
- Robert Lado, *Lingustik di Berbagai Budaya*, Jakarta Bandung Ganako N.Y. 1979.
- Sri Utari Subyakto-Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Bandung Jemmars, 1993.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 1991.
- Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta, Rajawali Press, Cetakan ke- 2.
- U. Hubeis-Kyai A Yazid –*Fiqhul Lughoh*, Jilid II, Cetakan III, Surabaya, CV. Pembina.
- Wren, *New English Grammar Series*, Lesson 9.
- Winarno Surahmat, *Paper –Skripsi-Tesis-Disertasi*, Bandung Tarsito, 1989.



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : A R I F I N
Nomor Induk : 9442 2925
Jurusan : PBA-2
Semester ke- : XV
Tahun Akademik : 2001 / 2002

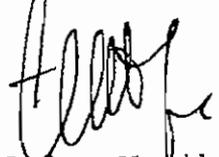
Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 29 Oktober 2001

Judul Skripsi :

STUDI TENTANG KATA KERJA DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA
INGGRIS (Suatu tinjauan analisis kontrastif)

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 29 Oktober 2001
Moderator


Drs. Tulus Musthofa, Lc, MA
NIP. 150 275 382

CURICULUM VITAE

Nama : ARIFIN
Tempat / Tgl Lahir : 24 APRIL 1976
Nama Orang Tua : Hj.SATHI`AH
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl.Mantup no.7 Puter I/IV, Kembangbahu, Lamongan, Jatim.

Pendidikan :

- Tahun 1981-1987 : SDN Randu Bener, Kembangbahu Lamongan.
- Tahun 1987-1990 : MTs N Tambak Beras, Jombang.
- Tahun 1990-1994 : MAN Tambak Beras Jombang
Madrrasah Mua` Ilimin Mua` Ilimat Tambak Beras Jombang
- Tahun 1994 : Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Fakultas
Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.